

**UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA  
PROVINSI SUMATERA SELATAN DALAM  
MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAN PARIWISATA  
DAERAH DI MELAKA TAHUN 2019**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)  
Dalam Bidang Ilmu Hubungan Internasional**



**Disusun Oleh :**

**ADELLYA ZAHRA CHAIRANI**

**07041381823147**

**JURUSAN ILMU HUBUNGAN INTERNASIONAL  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

**PALEMBANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

UPAYA DINAS KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA PROVINSI  
SUMATERA SELATAN DALAM MEMPROMOSIKAN BUDAYA DAN  
PARIWISATA DAERAH DI MELAKA TAHUN 2019

PROPOSAL SKRIPSI

Disusun oleh :

Adellya Zahra Chairani

07041381823147

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing, 26 April 2022

Pembimbing I

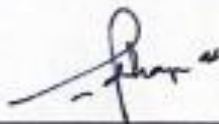
Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D

NIP. 196504271989031003

Pembimbing II

Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA

NIP. 199104092018032001



---



---

Disetujui oleh,

Ketua Jurusan,



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si

NIP. 197705122003121003

**Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan  
Dalam Mempromosikan Budaya dan Pariwisata Daerah di Melaka  
Tahun 2019**

**Skripsi  
Oleh :  
Adellya Zahra Chairani  
07041381823147**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal 4 Juli 2023**

**Pembimbing :**

1. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003
2. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

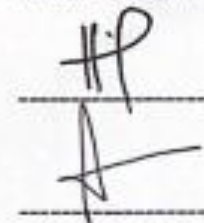
Tanda Tangan



**Penguji :**

1. Indra Tamsyah S.IP., M.Hub.Int  
NIDN. 0025058808
2. Nurul Aulia, S.IP., MA  
NIP. 199312222022032013

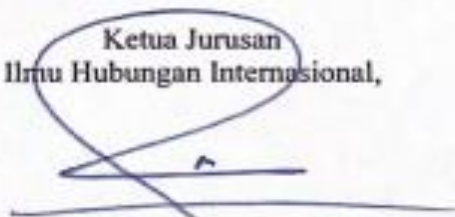
Tanda Tangan



**Mengetahui,**

**Dekan FISIP UNSRI,**  
  
**Prof. Dr. Alfritri, M.Si**  
NIP. 196601221990031004

**Ketua Jurusan  
Ilmu Hubungan Internasional,**

  
**Sofyan Effendi, S.IP., M.Si**  
NIP. 197705122003121003

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adellya Zahra Chairani  
NIM : 07041381823147  
Tempat dan Tanggal Lahir : Palembang, 24 Agustus 2000  
Program Studi/Jurusan : Ilmu Hubungan Internasional  
Judul Skripsi : Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam Mempromosikan Budaya dan Pariwisata Daerah di Melaka Tahun 2019

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahannya dari pembimbing yang ditetapkan.

Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang,  
Yang membuat pernyataan,



Adellya Zahra Chairani  
NIM. 07041381823147

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

“Skripsi (tugas akhir) ini saya persembahkan untuk kedua orang tua saya, terima kasih atas segala doa, kasih sayang, pengorbanan, perjuangan, motivasi dan nasihat yang selalu diberikan sampai saat ini.”



## Abstrak

Saat ini sektor pariwisata dunia secara masif terus mengalami pertumbuhan. UNWTO mengklaim bahwa pada tahun 2030 mendatang akan terjadi peningkatan jumlah wisatawan dalam skala besar dari sektor pariwisata. Indonesia merupakan sebuah negara multikultural dengan berbagai macam kebudayaan. Kekayaan dan keragaman budaya Indonesia menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan manca negara untuk berkunjung ke Indonesia. Pemerintah memiliki peran yang besar dalam mempromosikan pariwisata dan kebudayaan, selaku *sub-state* Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan pun ikut andil dalam melakukan upaya promosi pariwisata dan kebudayaan daerah. Salah satu pasar wisatawan yang dibidik ialah pasar Malaysia, khususnya Melaka. Penelitian ini menggunakan konsep paradiplomasi dari Pertti Joenniemi dan Alexander Sergunin dengan tiga indikator, yaitu membuat citra positif, bekerja sama dengan organisasi internasional, dan meningkatkan keterikatan untuk mengetahui bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam mempromosikan budaya dan pariwisata daerah di Melaka tahun 2019. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, sumber data yang digunakan berjenis primer melalui wawancara dan sekunder melalui proses pengkajian buku, artikel, data dan dokumen resmi. Hasil penelitian yang didapatkan bahwa upaya yang dilakukan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan sudah dilakukan dengan semaksimal mungkin, namun dampak dari keberhasilan upaya tersebut tidak terlalu bisa dilihat pada tahun 2020. Hal tersebut disebabkan oleh merambaknya COVID-19 yang membuat segala aktifitas di dunia dibatasi.

**Kata kunci: Paradiplomasi, Pariwisata, Budaya, Sumatera Selatan, Melaka**

Pembimbing I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Pembimbing II



Sari Mulia Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

Palembang, 26 Mei 2023  
Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional,  
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Sofyan Endi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

### **Abstract**

*In the present day, the world tourism sector is massively growing. UNWTO claimed that in 2030, there will be an increase in the number of tourists on a large scale. Indonesia is a multicultural country with a variety of cultures. The diversity of Indonesian culture becomes an attractor for tourists from all over the world to visit Indonesia. The government plays a big role in promoting Indonesian tourism and culture. As a sub-state, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan also took part in promoting regional tourism and cultures. One of the targeted tourist markets is the Malaysian market, especially Melaka. This research is using paradiplomacy concept from Pertti Joenniemi and Alexander Sergunin with three indicators, namely Creating a region's positive image abroad, Cooperation with an international organization, and Increasing familiarity to find out how the efforts made by Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan in promoting regional culture and tourism in Melaka in 2019. The method used in this research is qualitative, the primary data used is interviews and the secondary data used is reviewing books, articles, data, and official documents. The study result is that the efforts made by Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan had been carried out to the maximum extent possible, but the impact of the success of these efforts could not be seen in 2020. This was due to the outbreak of COVID-19 which restricted all activities in the world.*

**Keywords: Paradiplomacy, Tourism, Cultures, South Sumatra, Melaka**

Advisor I



Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., LL.M., LL.D  
NIP. 196504271989031003

Advisor II



Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA  
NIP. 199104092018032001

Palembang, 26 Mei 2023  
Head of International Relations Program,  
Faculty of Social and Political Science  
Sriwijaya University



Sofyan Effendi, S.IP., M.Si  
NIP. 197705122003121003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi yang berjudul “Upaya Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan Dalam Mempromosikan Budaya dan Pariwisata Daerah di Melaka Tahun 2019” dengan baik. Penulisan skripsi ini tentu saja tidak lepas dari segala bentuk dukungan, bantuan, saran dan masukan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah SWT., yang telah memberikan segala nikmat, berkah, rahmat dan karunianya dalam hidup penulis dan selama penulisan skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE., IPU., ASEAN. Eng selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Univeersitas Sriwijaya.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Ketua Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Universitas Sriwijaya.
5. Dr. H. Azhar, SH., M.Sc., L.LM., L.LD selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa kepada peneliti dari awal hingga tersusunnya skripsi ini.
6. Sari Mutiara Aisyah, S.IP., MA selaku Dosen Pembimbing II dan Dosen Pembimbing Akademik penulis yang telah memberikan bimbingan, saran, masukan, semangat dan doa kepada peneliti dari awal hingga tersusunnya skripsi ini.
7. Indra Tamsyah, S.IP., M.Hub.int selaku Dosen Penguji I yang telah memberikan keritik, saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.



8. Miss Nurul Aulia, S.IP., MA Selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik, saran dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
9. Kepada Mba Anty dan Mba Sertin, Admin Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Palembang yang sudah membantu dalam penyelesaian administrasi kampus selama masa perkuliahan penulis.
10. Seluruh Jajaran Dosen Jurusan Ilmu Hubungan Internasional, Staff dan Karyawan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Sriwijaya.
11. Narasumber penelitian, Ibu Prima Sophia Wartono dan Kakak Nur Shabrina yang sudah meluangkan waktu menjadi narasumber dalam penelitian ini.
12. Kedua orang tua penulis, Mama Desi Maya Kurnilasari, SP dan Papa Firzadi Azhar, ST yang selalu mendoakan, memberi semangat, perhatian, motivasi dan dukungan baik secara rohani maupun materi yang tiada hentinya kepada penulis.
13. Saudara-Saudari penulis, Reina Qurrota Ayuni dan Taqiyya Kamila Firzadi yang telah meluangkan waktunya untuk memberikan dukungan, menghibur, memberikan semangat dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
14. Sahabat penulis Andina Ziska, Jihan Mardhiyah Hidayat, Bernita Avilda Muros, Salwa Adelia Costangen, Silvany Rizqita, Anida Fahira, Nadya Zahrani, dan Nyimas Dalilati Razanah yang sudah memberikan semangat, dukungan, saran dan diskusi dalam menyelesaikan skripsi ini.
15. Teman-teman Hubungan Internasional 2018 Kelas B (kampus bukit) yang telah berjuang bersama selama masa perkuliahan.
16. Dear self, I'm proud of you, thank you for not giving up, for being strong in every battles you encountered. Thank you for choosing to be strong everyday. Even when it's hard and everything is falling apart, you still manage to make

things better. I'm proud of you, so keep it up. The world needs the magic inside of you.

Akhir kata, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis menerima berbagai kritik serta saran demi menyempurnakan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan berguna di masa yang akan datang.

Palembang, 31 Juli 2023

Adellya Zahra Chairani  
07041381823147

## DAFTAR ISI

Halaman Persetujuan Ujian Skripsi .....	i
Halaman Pengesahan Ujian Skripsi .....	ii
Pernyataan Orisinalitas .....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	iv
Abstrak .....	v
Abstract .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan .....	6
1.4 Manfaat .....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	7
1.4.2 Manfaat Praktis .....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	8
2.1 Tinjauan Pustaka .....	8
2.2 Konsep Paradiplomasi .....	14
2.3 Alur Pemikiran .....	18
2.4 Argumentasi Utama .....	18
BAB III METODELOGI PENELITIAN .....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.2 Definisi Konsep .....	20
3.3 Fokus Penelitian .....	22
3.4 Unit Analisis .....	23

<b>3.5</b>	<b>Jenis dan Sumber Data</b> .....	<b>24</b>
3.5.1	Jenis Data.....	24
3.5.2	Sumber Data.....	24
<b>3.6</b>	<b>Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>25</b>
<b>3.7</b>	<b>Teknik Keabsahan Data</b> .....	<b>26</b>
<b>3.8</b>	<b>Teknik Analisis Data</b> .....	<b>27</b>
3.8.1	Reduksi Data.....	27
3.8.2	Penyajian Data.....	28
3.8.1	Menarik Kesimpulan atau Verifikasi.....	28
<b>BAB IV</b>	<b>GAMBARAN UMUM</b> .....	<b>29</b>
<b>4.1</b>	<b>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan</b> .....	<b>29</b>
4.1.1	Visi dan Misi .....	30
4.1.2	Tugas dan Fungsi .....	31
4.1.3	Kinerja Pelayanan.....	32
<b>4.2</b>	<b>Branding Pariwisata Sumatera Selatan</b> .....	<b>35</b>
<b>4.3</b>	<b>Melaka</b> .....	<b>36</b>
<b>BAB V</b>	<b>PEMBAHASAN</b> .....	<b>37</b>
<b>5.1</b>	<b>Membuat Citra Positif</b> .....	<b>37</b>
5.1.1	Explore Your South Sumatera di Melaka tahun 2019.....	38
5.1.2	Menghadiri Undangan Pertemuan / Kunjungan .....	54
<b>5.2</b>	<b>Bekerja Sama Dengan Organisasi Internasional</b> .....	<b>59</b>
<b>5.3</b>	<b>Meningkatkan Keterikatan</b> .....	<b>61</b>
<b>BAB VI</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> .....	<b>67</b>
<b>6.1</b>	<b>Kesimpulan</b> .....	<b>67</b>
<b>6.2</b>	<b>Saran</b> .....	<b>68</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	<b>69</b>
<b>LAMPIRAN</b>	.....	<b>73</b>



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 4.2.1 Logo Branding Pariwisata Sumatera Selatan .....</b>	<b>35</b>
<b>Gambar 5.1.1.1 Poster Explore Your South Sumatra di Melaka tahun 2019 .....</b>	<b>40</b>
<b>Gambar 5.1.1.2 Lokasi Explore Your South Sumatra di Melaka tahun 2019.....</b>	<b>42</b>
<b>Gambar 5.1.1.3 Stand Kuliner .....</b>	<b>50</b>
<b>Gambar 5.1.1.4 Stand Handicraft.....</b>	<b>51</b>
<b>Gambar 5.1.1.5 Stand Kopi .....</b>	<b>52</b>
<b>Gambar 5.1.2.1 Pertemuan Antara Pihak Sumatera Selatan dan Melaka .....</b>	<b>55</b>
<b>Gambar 5.1.2.2 Kunjungan ke Muzium Dunia Melayu Dunia Islam .....</b>	<b>57</b>
<b>Gambar 5.1.2.3 Pertemuan di Hospital Melaka .....</b>	<b>58</b>
<b>Gambar 5.3.1 Galeri Melaka: Bandaraya Warisan Dunia.....</b>	<b>63</b>
<b>Gambar 5.3.2 Kolaborasi Kesenian .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Table 2.1 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>8</b>
<b>Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....</b>	<b>22</b>
<b>Tabel 5.1.1 Jadwal Kegiatan.....</b>	<b>41</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan pada sektor pariwisata dunia secara bertahap terus mengalami pertumbuhan dan peningkatan. Bahkan, diperkirakan bahwa pertumbuhan sektor pariwisata lebih cepat dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi dunia (Simanjuntak, Tanjung, & Nasution, 2017). United Nation World Tourism Organization (UNWTO) berpendapat bahwa jumlah wisatawan di sektor pariwisata akan mengalami peningkatan yang signifikan pada 2030. Di tahun 2010 sendiri jumlah wisatawan berjumlah 940 juta orang dan akan mengalami peningkatan pada tahun 2030, diperkirakan mencapai 1,809 miliar. Jumlah wisatawan yang meningkat ini bersamaan dengan proyeksi pariwisata Asia Pasifik tahun 2030 mendatang (Lisbet, 2020). Tingginya peningkatan jumlah wisatawan yang berkunjung di kawasan Asia Pasifik ini akan memberikan dampak positif tersendiri untuk perkembangan kawasan ASEAN, termasuk Indonesia.

Indonesia merupakan sebuah negara multikultural dengan berbagai macam kepercayaan, suku, ras, agama, budaya serta seni daerah. Kekayaan dan keragaman budaya Indonesia dalam kesenian, ritual agama, kepercayaan dan tradisi, memiliki daya tarik tersendiri bagi wisatawan manca negara untuk melakukan kunjungan ke Indonesia. Hal ini kemudian menjadi dasar bahwa Indonesia adalah salah satu negara tujuan wisata dari penjuru dunia. Di masa sekarang dan masa mendatang potensi dari kekayaan dan keragaman budaya yang Indonesia miliki sangat besar. Maka dari itu pemerintah dan para pemangku

kepentingan di sektor pariwisata pun melakukan banyak upaya dalam rangka meningkatkan industri pariwisata Indonesia.

Di tahun 2017, WEF (World Economic Forum) menempatkan Indonesia pada peringkat ke-42 dalam Travel and Tourism Competitiveness Index atau indeks daya saing pariwisata dan perjalanan dengan nilai 4,2 (Schwab, The Travel and Tourism Competitiveness Report 2017, 2017). Kemudian di tahun 2019, skor daya saing Indonesia menjadi 4,3 dan peringkat Indonesia naik peringkat ke-40 (Schwab, The Travel and Tourism Competitiveness Report 2019, 2019). Meski demikian posisi Indonesia ini masih kalah saing jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga di Asia Tenggara yang juga merupakan anggota dari ASEAN, yaitu Singapura yang berada di peringkat ke-17, Malaysia berada di peringkat ke-29 dan Thailand berada di peringkat ke-31 pada tahun 2019 (Pusparisa, 2019).

Peran pemerintah pun menjadi sangat penting, sebab fenomena pariwisata saat ini sudah menjadi semakin kompleks dan kompetitif. Setiap negara berlomba-lomba untuk mempromosikan negaranya melalui pariwisata dan budaya yang dimiliki. Sektor pariwisata sudah menjadi aspek yang penting dalam kemajuan ekonomi negara, bahkan negara-negara maju sekalipun sangat serius dalam mengembangkan sektor ini.

Pemerintah Indonesia sebenarnya selama ini sudah banyak melakukan upaya dalam mempromosikan pariwisata Indonesia dengan cukup aktif ke berbagai negara. Salah satunya ialah dengan ikut serta di banyak pameran pariwisata dan budaya yang bertaraf internasional di luar negeri. Upaya ini terus digencarkan mengingat Presiden Joko Widodo yang memberikan arahan dan menetapkan pariwisata sebagai *leading sector* yang harus diperhatikan. Karena akan



memberikan dampak yang panjang seperti penyerapan tenaga kerja, penerimaan devisa, serta juga mendorong laju pertumbuhan ekonomi dan daerah (Asmara, 2019).

Kebudayaan dan pariwisata memiliki hubungan yang saling menguntungkan yang dapat memperkuat daya saing daerah dan negara. Budaya semakin menjadi elemen penting dari produk pariwisata, yang juga menciptakan kekhasan di pasar global. Pada saat yang sama, pariwisata menyediakan sarana penting untuk meningkatkan budaya dan menciptakan pendapatan yang dapat mendukung dan memperkuat warisan budaya dan pengembangan kreativitas (OECD, 2009, p. 17).

Pariwisata dan budaya sangat menarik karena banyak manfaat yang dapat diberikan kepada masyarakat lokal. Menurut National Trust for Historic Preservation di AS, manfaat ini meliputi: menciptakan lapangan kerja dan bisnis, meningkatkan penerimaan pajak, diversifikasi ekonomi lokal, menciptakan peluang untuk kemitraan, menarik pengunjung yang tertarik dengan sejarah dan pelestarian, meningkatkan pendapatan atraksi bersejarah, melestarikan tradisi dan budaya lokal, membangkitkan investasi lokal dalam sumber daya bersejarah, membangun kebanggaan masyarakat terhadap warisan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya situs atau Kawasan (OECD, 2009, p. 22). Selain itu, pariwisata dan budaya juga dapat digunakan sebagai alat untuk mencapai kepentingan-kepentingan lain, seperti untuk membangun citra baik serta lebih mengenalkan pariwisata dan kebudayaan daerah.

Sesuai dengan peraturan otonomi daerah yang mana dituangkan dalam Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 yang kemudian diubah jadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, disebutkan bahwa pemerintah daerah diberikan wewenang untuk mengurus serta mengatur sendiri

urusan pemerintahan menurut asas yang berlaku dan tugas pembantuan. Diberikannya wewenang dari pemerintah pusat kepada pemerintah daerah maka diharapkan terjadi perubahan yang lebih cepat dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Dengan adanya otonomi daerah, tiap-tiap daerah bisa menggali dan mengembangkan potensinya masing-masing, sehingga pertumbuhan daerah diharapkan akan lebih cepat meningkat. Salah satu sektor yang dapat dikembangkan ialah sektor pariwisata yang secara tidak langsung berkesinambungan dengan budaya daerah. Sumatera Selatan dalam hal ini Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan pun ikut serta melakukan upaya dalam rangka mempromosikan pariwisata dan kebudayaan daerahnya.

Sumatera Selatan ialah salah satu Provinsi yang letaknya berada di bagian selatan pulau Sumatera, Indonesia. Sejak berabad-abad yang lalu Provinsi Sumatera Selatan juga dikenal dengan nama Bumi Sriwijaya. Bahkan di abad ke-7 hingga abad ke-12 wilayah ini diketahui sebagai kerajaan maritim paling kuat dan paling besar di nusantara. Ibu kota Provinsi Sumatera Selatan adalah Palembang yang sedari dahulu terkenal karena merupakan pusat dari Kerajaan Sriwijaya. Sumatera Selatan sendiri memiliki banyak sumber daya alam, contohnya seperti gas alam, minyak bumi dan batu bara (Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan, 2018).

Setelah sukses melaksanakan Asian Games pada tahun 2018, Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan menjadi lebih fokus terhadap pengembangan di sektor industri pariwisata. Ada banyak potensi yang dapat dikembangkan untuk memajukan sektor industri pariwisata Sumatera Selatan. Dari bidang alam, Sumatera Selatan memiliki sungai, gunung, dan danau. Sedangkan dari bidang

budaya, Sumatera Selatan memiliki banyak tarian dan kain songket. Selain itu, dari sisi kuliner juga sangat berpotensi untuk menarik wisatawan (Tribunnews, 2018). Ditambah dengan Sumatera Selatan yang siap menjalankan MICE (meeting, incentive, convention, and exhibition) membuat provinsi ini sangat serius dalam pengembangan industri pariwisatanya.

Pariwisata Sumatera Selatan mulai menjadi perhatian, selain penataan destinasi unggulan, diperlukan juga promosi pariwisata terutama ke pasar internasional. Salah satu pasar wisata yang dibidik oleh Sumatera Selatan adalah pasar Malaysia. Negeri Malaysia dipercaya memiliki kedekatan dari sisi historis (sejarah) dan budaya dengan Sumatera Selatan terutama sejak masa lalu pada era Kerajaan Sriwijaya. Hubungan kerja sama yang terjalin antara Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan dengan Negeri Melaka sendiri sudah terjalin dalam waktu yang cukup lama, dimulai pada tahun 2006. Kerja sama tersebut termasuk juga di bidang pariwisata dan permuseuman, ini dibuktikan dengan adanya museum atau galeri Sumatera Selatan yang disediakan oleh Perbadanan Muzium Melaka di negeri Melaka. Hal tersebut menjadi salah satu landasan bagi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Sumatera Selatan untuk melakukan promosi pariwisata dan kebudayaan ke Melaka, Malaysia.

Lebih lanjut, pada Agustus 2019 Gubernur Sumatera Selatan yaitu Herman Deru didapuk menjadi Presiden DMDI di Indonesia. Dengan jabatan tersebut diharapkan hubungan antara rumpun Melayu yang ada di Inonesia terutama Sumatera Selatan dapat terjalin lebih harmonis dan kuat lagi (Inge, 2019). Dunia Melayu Dunia Islam (DMDI) merupakan sebuah *non-governmental organization* (NGO) yang berbasis di Melaka, organisasi ini didirikan pada tahun 2000 (Aljunied & Mohamad, 2011). DMDI ialah organisasi keagamaan dan budaya

yang berupaya untuk menjalin hubungan dengan komunitas Melayu, khususnya yang berada di Asia Tenggara. Organisasi ini juga berusaha untuk menyatukan komunitas Melayu dengan komunitas Muslim lainnya melalui usaha kolaboratif seperti melaksanakan berbagai program yang akan menguntungkan para mitra.

Malaysia sendiri merupakan pasar pariwisata yang sangat berpotensi di Kawasan Asia. Hampir seluruh negara di Asia membidik wisatawan asal Malaysia. Pada tahun 2018 tercatat jumlah kunjungan wisatawan mancanegara asal Malaysia ke Sumatera Selatan terhitung sebanyak 70.917 orang yang merupakan kunjungan tertinggi dari wisatawan mancanegara ke Sumatera Selatan. Kemudian pada tahun 2019 ditargetkan kunjungan ini bisa meningkat sedikitnya 10% (Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan, 2019). Maka dari itu penulis ingin meneliti bagaimana upaya yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan sebagai *sub-state* negara dalam melakukan promosi pariwisata dan budaya daerah di Melaka pada tahun 2019.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah yang diangkat oleh penulis dilansir dari latar belakang yang telah dijelaskan di atas ialah, “Bagaimana Upaya Promosi Luar Negeri Budaya dan Pariwisata Daerah oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan di Melaka Tahun 2019?”

## **1.3 Tujuan**

Adapun tujuan Penulis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Bertujuan untuk mengetahui apa upaya promosi luar negeri yang diambil oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan dalam



mempromosikan kebudayaan dan pariwisata daerah di Melaka pada tahun 2019.

2. Bertujuan untuk mengetahui mengenai dampak dari promosi luar negeri yang dilakukan oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan di Melaka pada tahun 2019.

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan baik data maupun informasi yang jelas bagi para Akademisi Program Studi Ilmu Hubungan Internasional mengenai upaya-upaya yang diambil oleh pemerintah daerah dalam melakukan hubungan internasional melalui paradiplomasi.

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Adapun manfaat praktis dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

1. Penelitian ini dapat menjadi wadah untuk mengembangkan wawasan penulis terkait dengan upaya pemerintah daerah sebagai sub-state dalam melakukan promosi budaya dan pariwisata daerah.
2. Penelitian ini dapat menjadi wawasan tambahan bagi pemerintah dan daerah lain dalam melakukan promosi budaya dan pariwisata ke luar negeri di masa mendatang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aljunied, S. M., & Mohamad, M. (2011). *Melayu: The Politics, Poetics and Paradoxes of Malayness*. Singapura: NUS Press.
- Ardianto, E. (2003). *Public Relation Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asmara, C. G. (2019, Agustus 30). *Global Bergejolak, Jokowi Ingin Pariwisata Jadi 'Penyelamat'*. Retrieved from CNBC Indonesia:  
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190830103518-4-95883/global-bergejolak-jokowi-ingin-pariwisata-jadi-penyelamat>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. (2019). Retrieved from Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan:  
<https://southsumatratourism.com/id/tag/dinas-kebudayaan-dan-pariwisata-provinsi-sumatera-selatan/>
- Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Sumatera Selatan. (2019). Kerangka Acuan Kegiatan Promosi Luar Negeri Tahun 2019 "Explore Your South Sumatra".
- DMDI. (2019, September 5). *Lawatan Pemerintah Sumatera Selatan ke Syarikat Bersekutu DMDI 2 Sept 2019*. Retrieved from DMDI Berita Terkini: <https://dmdi.my/lawatan-pemerintah-sumatera-selatan-ke-syarikat-bersekutu-dmdi/>
- Fachruddin, I. (2009). *Desain penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri.
- Hamidi. (2005). *Metode Penelitian Kualitatif*. Malang: UMM Press.
- Haron, M. (2015). Dunia Melayu Dunia Islam: Adopting a Wasatīyah Strategy. *The American Journal of Islamic Social Sciences* 32:3, 141-148.
- Hawkins, P. (2012). *Creating a Coaching Culture*. New York: McGraw Hill Education.
- Inge, N. (2019, Agustus 27). *Gubernur Sumsel Ditunjuk Jadi Presiden Dunia Melayu Islam di Indonesia*. Retrieved from Liputan6:

<https://www.liputan6.com/regional/read/4047306/gubernur-sumsel-ditunjuk-jadi-presiden-dunia-melayu-islam-di-indonesia>

- Joenniemi, P., & Sergunin, A. (2018). Paradiplomacy As A Capacity-Building Strategy. *Problems of Post-Communism*, 18-33.
- Kotler, P., & Armstrong, G. (2012). *Principles of Marketing*. United States: Pearson Education.
- Lecours, A. (2002). Paradiplomacy: Reflections On the Foreign Policy And International Relations Of Regions. *International Negotiation* 7, no. 1, 91-114.
- Lestari, A. D., Santika, I., Tarisa, W., & Maya, P. (2021). Strategi Pengembangan Museum Balaputra Dewa Untuk Meningkatkan Pendapatan Pemerintah Kota Palembang. *Sibatik Journal Volume 1 Issue 1*, 15.
- Liliweri, A. (2002). *Makna Budaya dalam Komunikasi antar Budaya*. Yogyakarta: PT. LKis Pelangi Aksara.
- Lisbet. (2020). Pemanfaatan Forum Pariwisata ASEAN untuk Promosi Pariwisata Indonesia. *Kajian Vol. 25, No. 1, Tahun 2020*, 36.
- Mukti, T. A. (2013). *Paradiplomacy Kerjasama Luar Negeri Oleh Pemda Indonesia*. Yogyakarta: The Phinisi Press.
- Nurdin, Ismail, & Hartati, S. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial*. Surabaya: Media Sahabat Cendekia.
- OECD. (2009). *The Impact of Culture on Tourism*. Paris: OECD Publishing.
- Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan. (2018, April 3). *Kaya Sumber Daya Alam, Sumsel Miliki Cadangan 22,24 Miliar Ton Batubara*. Retrieved from Portal Resmi Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan:  
<https://www.sumselprov.go.id/pages/beritadetail/Kaya-Sumber-Daya-Alam-Sumsel-Miliki-Cadangan-2224-Miliar-Ton-Batubara?page=pages&subpage=beritadetail&rec=Kaya-Sumber-Daya-Alam-Sumsel-Miliki-Cadangan-2224-Miliar-Ton-Batubara>
- Poerwadarminta. (1991). *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

- Purwono. (2013). *Profesi Pustakawan Menghadapi Tantangan Perubahan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Pusparisa, Y. (2019, Oktober 18). *Pariwisata Indonesia Masih Kalah Bersaing dengan Negara Tetangga*. Retrieved from Databoks: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/10/18/daya-saing-pariwisata-indonesia-peringkat-empat-di-asia-tenggara>
- Rosady, R. (2007). *Manajemen Public Relation dan Media Komunikasi Edisi 8*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Schwab, K. (2017). *The Travel and Tourism Competitiveness Report 2017*. Geneva: The World Economic Forum.
- Schwab, K. (2019). *The Travel and Tourism Competitiveness Report 2019*. Geneva: The World Economic Forum.
- Shabrina, N. (2023, Januari 30). Pengalaman Mengikuti Explore Your South Sumatra di Melaka Tahun 2019. (A. Z. Chairani, Interviewer)
- Simanjuntak, B. A., Tanjung, F., & Nasution, R. (2017). *Sejarah Pariwisata; Menuju Perkembangan Pariwisata Indonesia*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT Alfabet.
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistiyowati, R. D. (2021). Pengembangan Pariwisata Melalui Nilai Budaya Berwawasan Lingkungan Budaya, Paradigma Baru Simbiosis Mutualisme. *Jurnal Terapung : Ilmu – Ilmu Sosial* , Vol. 3, No. 1, Maret 2021 ISSN: 2656-2928, 26.
- The National University of Malaysia. (2011). *Islamic Influence on Malay Identity*. Retrieved from The National University of Malaysia: <https://www.ukm.my/news/extras/894-islamic-influence-on-malay-identity.html>
- Tjiptono, F. (2015). *Strategi Pemasaran, Edisi 4*. Yogyakarta: Andi Offset.

- TribunNews. (2011, Maret 21). *Museum Balaputra Dewa Miliki Galeri Melaka*. Retrieved from Palembang Tribun News:  
<https://palembang.tribunnews.com/21/03/2011/museum-balaputra-dewa-miliki-galeri-malaka>
- Tribunnews. (2018, November 21). *Sumsel Perlu Kembangkan Industri Pariwisata*. Retrieved from Tribunnews:  
<https://www.tribunnews.com/nasional/2018/11/21/sumsel-perlu-kembangkan-industri-pariwisata>
- Wartono, P. S. (2022, November 1). *Perjalanan Explore Your South Sumatra di Melaka 2019*. (A. Z. Chairani, Interviewer)
- Widodo, W. S. (2015, Desember 28). *Melihat Sejarah Melaka, Tapi di Palembang*. Retrieved from Detik Travel: <https://travel.detik.com/domestic-destination/d-3105190/melihat-sejarah-melaka-tapi-di-palembang>
- Widyatmaja, I. G., & Suwena, I. K. (2017). *Pengetahuan Dasar Ilmu Pariwisata*. Bali: Pustaka Larasan.
- Wolff, S. (2009). Paradiplomacy: Scope, Opportunities and Challenges 10 (1). *University of Nottingham*, 1-2.
- Zed, M. (2003). *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.